

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan:

1. Ditemukan bahwa tingkat pelanggaran tata tertib berbusana di lingkungan Fakultas Syariah cukup tinggi, dimana hampir 60% (58,7%) mahasiswa Fakultas Syariah semester 1 sampai dengan semester 5 busananya tidak sesuai dengan tata tertib. Pelanggaran tersebut terjadi terutama dikalangan mahasiswi. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kepatuhan dengan jenis kelamin. Pada mahasiswi pelanggaran terbanyak adalah berpakaian ketat dan menerawang. Sedangkan lama kuliah (semester) dan prodi tidak ada korelasinya dengan kepatuhan pada tata tertib berbusana di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Artinya pelanggaran terjadi di semua prodi dan semester dengan perbedaan proporsi yang tidak signifikan.
2. Terdapat beberapa alasan mengapa mahasiswa tidak mematuhi aturan berbusana. Dua yang paling banyak disebut adalah mengikuti kakak tingkat dan tidak tahu tata tertib berbusana. Sosialisasi tentang aturan berbusana bagi mahasiswa baru disampaikan saat kegiatan orientasi kampus (PBAK), namun setelah itu sangat jarang atau bahkan tidak

ada sosialisasi lanjutan setidaknya sampai pertengahan penelitian ini dilakukan. Baru ada video sosialisasi yang dipasang di pesawat televisi yang terletak di gedung perkuliahan lantai satu dan gedung kantor Fakultas Syariah tepatnya di awal April 2024, atau sesudah peneliti melaksanakan survey perilaku berbusana mahasiswa. Ada dosen-dosen yang menegur mahasiswa jika terlihat berbusana kurang pantas selama mengikuti perkuliahan, namun sanksi tidak diberikan. Sanksi akan diberikan jika ada mahasiswa yang pakaiannya tidak sesuai aturan dan meminta pelayanan baik di prodi maupun di bagian akademik dan kemahasiswaan. Mereka tidak akan dilayani sampai berpakaian sesuai panduan berbusana di lingkungan Fakultas Syariah.

B. Saran

Saran ini di tuju kepada:

1. Pimpinan Fakultas Syariah agar meningkatkan sosialisasi berbusana bagi mahasiswa dan juga memberikan materi sosialisasi yang sama bagi para dosen agar semua pihak sama-sama mengetahui aturan berbusana di lingkungan Fakultas Syariah. Sangat penting bagi pimpinan untuk melibatkan para dosen dalam menyebarkan informasi berpakaian yang benar kepada mahasiswa agar semakin banyak mahasiswa yang menyadari kesalahan atau ketidaksesuaian mereka dalam berbusana saat di kampus.
2. Para dosen agar menyebarkan panduan berbusana kepada semua mahasiswa di awal perkuliahan setiap semester, serta melakukan teguran saat menemukan mahasiswa yang busananya tidak sesuai aturan. Jika diperlukan, sanksi yang pantas bisa diberikan sebagai pendidikan bagi mahasiswa.
3. Mahasiswa agar lebih peduli pada gaya berpakaian, apakah sudah sesuai dengan panduan yang disosialisasikan oleh pihak kampus, serta menyadari bahwa mereka sedang berkuliah di kampus islam sehingga wajar dituntut kepada mereka berbusana sesuai aturan syar'i.

4. Para peneliti yang tertarik pada topik ini agar dapat memantau perkembangan trend kepatuhan mahasiswa pada aturan berbusana di lingkungan Fakultas Syariah apakah terjadi peningkatan atau penurunan.